

Foto bersama pasca kegiatan

LP Ma'arif NU PWNU DIY Bahas Usulan Program Kerja 2027–2032 dan Siapkan Rakerwil 2026

Ma'News – Yogyakarta – 28/11/2026

Pergantian masa khidmat selalu menjadi saat yang tepat untuk menengok ke belakang sebelum melangkah ke depan. Itulah yang dilakukan LP Ma'arif NU PWNU DIY dalam Rapat Koordinasi Pembahasan Usulan Program Kerja LP Ma'arif NU PWNU DIY 2027–2032, Jumat, 27 November 2026, di Ruang Aula SMK Ma'arif 1 Kota Yogyakarta. Rapat ini juga membahas persiapan Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) yang direncanakan pada 19–20 Desember 2026 di Hotel Grand Keisha.



Pembukaan acara





Drs. Suhirman, M.Pd. ketika memimpin rapat

Hadir para pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY 2022–2027, beberapa perwakilan BPPPMNU DIY, fasilitator, dan sejumlah kepala sekolah atau madrasah yang menjadi panitia Rakerwil. Rapat dipimpin Drs. Suhirman, M.Pd. selaku Wakil Ketua II LP Ma'arif NU PWNU DIY sekaligus Ketua Pelaksana I Rakerwil 2026. Di awal rapat, beliau mengajak peserta bekerja dengan jernih. "*Hari ini kita tidak sekadar menyusun daftar program, tetapi menimbang apa yang sudah berjalan dan apa yang masih tertinggal. Mari kita bahas dengan jujur dan terbuka, supaya Rakerwil nanti menghasilkan keputusan yang benar-benar bisa dijalankan*," ujarnya.

Pembahasan pertama adalah peninjauan kebijakan LP Ma'arif NU PWNU DIY. Peninjauan mencakup kesesuaian kebijakan wilayah dengan AD/ART NU, Peraturan Perkumpulan, dan Pedoman Tata Kelola LP Ma'arif NU; efektivitas penerapannya; penyempurnaan dalam batas kewenangan wilayah; serta usulan klarifikasi dan harmonisasi kepada pihak berwenang. Hasilnya dipilah menjadi tiga kelompok: kebijakan yang dipertahankan, kebijakan yang diubah atau disempurnakan dalam batas kewenangan wilayah, dan persoalan di luar kewenangan wilayah yang diusulkan kepada PWNU DIY, LP Ma'arif NU PBNU, atau PBNU.

Pembahasan kedua adalah bahan penetapan rekomendasi Rakerwil, yakni keputusan kelembagaan yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan mutakhir, berdasarkan hasil evaluasi program, peninjauan kebijakan, dan masukan narasumber. Rekomendasi dibedakan menjadi dua. Rekomendasi internal mengikat LP Ma'arif NU PWNU DIY dan perangkatnya.







Suasana rapat koordinasi



Drs. Suharyanto dan Dr. M. Luqman Hakim, M.Pd.

Menurut Pasal 16 ayat (4) Pedoman Tata Kelola LP Ma'arif NU Tahun 2025, keputusan Rakerwil menjadi pedoman kerja tingkat provinsi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan LP Ma'arif NU PBNU. Rekomendasi eksternal ditujukan kepada pihak lain dan memerlukan tindak lanjut mereka. Setiap rekomendasi internal disertai prioritas, penanggung jawab, target, dan waktu pelaksanaan agar dapat ditagih.

Ketiga, rapat membahas usulan program untuk masa khidmat 2027–2032 yang disusun dari evaluasi program 2022–2027. Kerangkanya tetap tujuh pokok program agar capaian lama dan rencana baru mudah dibandingkan. Dari 45 program periode lalu, 13 tercapai penuh, 24 tercapai sebagian, dan 8 belum berhasil, sehingga 32 program belum tuntas. Karena itu, usulan ini lebih banyak menuntaskan dan melembagakan program lama daripada membuka program baru. Jumlahnya 35 program, terdiri atas 19 program urgensi tinggi dan 16 program urgensi sedang.

Terakhir, dibahas panduan jalannya sidang Rakerwil LP Ma'arif NU PWNU DIY 2026, agar setiap peserta, pimpinan sidang, fasilitator, notulis, dan tim perumus tahu apa yang dikerjakan, bagaimana caranya, sampai pukul berapa, dan apa keluarannya. Sidang terdiri atas empat tahap: sidang komisi pada Sabtu sore, sidang komisi lanjutan dan perumusan pada Sabtu malam, sidang pleno pada Ahad pagi, serta penetapan rekomendasi pada Ahad sore.

Menutup rapat, Drs. Suhirman, M.Pd. mengajak seluruh peserta menyiapkan Rakerwil dengan sungguh-sungguh. "*Terima kasih atas masukan Bapak-Ibu semua. Semoga apa yang kita bahas hari ini menjadi bekal Rakerwil, sehingga program LP Ma'arif NU PWNU DIY ke depan lebih tuntas, terukur, dan bermanfaat bagi sekolah dan madrasah*," tuturnya.



Drs. Sukarjo, M.Pd.

Melalui rapat ini, besar harapan agar Rakerwil 2026 berjalan lancar dan menghasilkan rekomendasi yang jelas, dapat ditagih, dan benar-benar dijalankan. Semoga usulan program 2027–2032 yang menitikberatkan penuntasan program lama membawa LP Ma'arif NU PWNU DIY pada kepengurusan baru yang lebih rapi, akuntabel, dan memberi manfaat bagi pendidikan Ma'arif NU di seluruh DIY.